

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SEKILAS INFO TENTANG GUNUNG MERANTI DAN KABUPATEN TANAH BUMBU:

PT. Kodeco Timber adalah, PT yang menaungi obyek wisata gunung meranti. Kantor tersebut bertempat di kabupaten tanah bumbu, yang bertempat di kota simpang empat baulicin, kantor yang memiliki 3 (tiga) lantai, dan mempunyai  $\pm 80$  karyawan, yang dapat menambah pendapatan di kota simpang empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. PT. Kodeco timber merupakan sarana untuk mengenalkan obyek gunung meranti, kepada wisatawan baik domestik maupun kemandirian negara.

Maka, bagi anda yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Bumbu tidak ada salahnya bila meluangkan waktunya untuk menikmati keindahan panorama Wisata Gunung Meranti yang terletak di kawasan perbukitan kabupaten tanah bumbu, wisata tersebut yang memiliki luas  $\pm 150$  Ha yang di bangun pada tanggal 27 september 1993. Di dalam wilayah atau obyek wisata gunung meranti tersebut, memiliki beragam obyek, di antaranya : Lapangan Golf sebanyak 18 hole, Club House atau rumah yang bisa untuk beristirahat, villa, Tempat Pemancingan, Jembatan Gantung dan air Terjun.

Di propinsi Kalimantan Selatan terdapat Kabupaten yang sangat unik, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu yang resmi berdiri sejak tahun 2003. Pada zaman dahulu daerah ini di kenal sebagai salah satu sentra penghasil pala dan rempah-rempah di Indonesia. Konon, pusatnya waktu itu adalah di daerah batulicin dan pagatan, kabupaten ini yang persisnya terletak di ujung tenggara pulau Kalimantan, ini di kenal dengan hasil tambangnya, terutama batu bara.

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis, terletak di antara 114 19' 13" - 11633' 28" Bujur Timur dan 1 21' 49" - 4 10' 14" Lintang Selatan. Secara administratif, Provinsi Kalimantan Selatan terletak dibagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas : sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan letak tersebut, luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan hanya 6,98 persen dari luas Pulau Kalimantan secara keseluruhan.

Secara administratif wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan kota Banjarmasin sebagai ibu kotanya, meliputi 11 kabupaten dan 2 kota. Kabupaten terbaru adalah Kabupaten Tanah Bumbu (pecahan Kabupaten Kotabaru) dan Kabupaten Balangan (pecahan Kabupaten Hulu Sungai Utara). Persentase luas tertinggi adalah Kabupaten Kotabaru (25,11%), Kabupaten Tanah Bumbu (13,50%) dan terendah adalah Kota Banjarmasin (0,19%) dan Kota Banjarbaru (0,98%).

Kabupaten Tanah Bumbu adalah daerah tingkat II di propinsi Kalimantan Selatan Indonesia. Yang luas wilayah mencapai 5.066,96 Ha, atau 13,50 %

dari total luas propinsi kalimantan dan jumlah penduduk sebanyak 184.000 jiwa selatan, kabupaten tanah bumbu terbagi atas 10 (sepuluh) kecamatan. Antara lain : Kecamatan Angsara, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mentewe, Satui, Simpang Empat, Sungai Loban. Adapun masyarakat tanah bumbu yang terdiri dari banyak suku yang ada di wilayah nusantara. Antara lain : Suku banjar, Dayak Bukit, Mandar, Jawa, Bali, Sunda, Tionghoa - Indonesi.

## **B. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang didapat dalam penulisan skripsi, yaitu : Dalam pembuatan film dokumenter ini diperlukan tahapan-tahapan pada proses produksinya dan tidak memerlukan waktu yang lama bila intensif dalam pengerjannya tersebut dan menjadi tolak ukur terciptanya proyek film. Pada intinya terdapat 3 tahapan pengembangan dalam pembuatan film dikunter ini, yaitu sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra Produksi, meliputi :**

- a. Survey dan Hunting lokasi Shooting
- b. Menentukan Proprti dan Vegetasi
- c. Membuat Penulisan Naskah
- d. Membuat Storyboard
- e. Briefing

## 2. Produksi (*Production*), meliputi :

- a. Kru.
- b. Teknik produksi yang digunakan.
- c. Pengambilan Gambar

## 3. Pasca Produksi (*Post Production*), meliputi :

- a. Capturing
- b. Editing
- c. Rendering / Composing
- d. Mastering.

Disini saya membuat film dokumenter ini dengan konsep yang cukup sederhana, yaitu dengan keahlian editing dan penguasaan kamera juga software-software pendukung yang sederhana dalam pembuatannya, Seperti minimalnya kru, peralatan broadcast, serta dana yang sangat terbatas, tapi bagi saya tidak menjadi hambatan dalam proses produksi ini. Dalam membuat film dokumenter sangat tidak mudah apalagi dengan peralatan yang sangat sederhana, maka dari itu kita wajib untuk bisa memberikan keahlian atau pikiran kita bagaimana dengan peralatan yang sederhana bisa menjadi hasil yang maksimal.

Cara paling utama yaitu tehnik editing dalam mencapai pengeditan video. dari kualitas video yang baik yaitu dengan kecanggihann software itu sendiri dalam keahlian kreatifitas editor dalam proses editing. Langkah-langkah yang paling utama dalam pembuatan film ini dirancang dengan konsep yang simple, yakni hanya membutuhkan keahlian mengambil gambar, menguasai

software pendukung dalam memperlancar proses proyek pembuatan film. Semakin banyak melakukan latihan-latihan dalam pengeditan video maka lama kelamaan akan menjadi terbiasa dan akan muncul ide-ide cemerlang dalam melakukan pengeditan video.

### C. SARAN

1. Untuk teman-teman yang sangat gemar melakukan editing video atau gambar yang bergerak dalam bidang multimedia maupun broadcast, dan menguasai teknik pengeditan video, merupakan tambahan wawasan dan dapat dijadikan dalam peluang bisnis.
2. Berlatihlah lah yang banyak dan mampu mengumpulkan informasi yang benar, akurat, dan lengkap. Informasi bisa didapatkan di internet, buku, perusahaan tempat pembuatan film/ video, bahkan dapat juga dengan belajar dan menyimak dari menonton di Televisi.
3. Kita jangan takut untuk mencoba, mulailah dari hal-hal yang kecil dahulu, misalnya teman-teman hanya bisa membuat film pendek yang sederhana dalam satu adegan. Hal ini merupakan awal yang cukup baik.
4. Didalam membuat sebuah film sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang terdekat anda yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, pembuatan storyboard, penulisan scrip, editing, dan rendering agar dapat menghasilkan sebuah film yang sederhana, namun mempunyai daya tarik dan layak untuk ditonton.